

## **Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Penyedia Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021**

**Bertha Meirista<sup>1)</sup>, Fahrul Imam Santoso<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Universitas Amikom Yogyakarta

[bertha.meirista@students.amikom.ac.id](mailto:bertha.meirista@students.amikom.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to empirically test and prove the factors that influence stock prices in financial service provider companies listed on the IDX in 2018-2021. This research is a quantitative research. The sample was determined by purposive sampling method and the number of samples was 212 data. The data used in this study were secondary data obtained from the official websites of the Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, and the Central Bureau of Statistics. The method of analysis in this study was regression analysis using IBM SPSS 21. Based on the results of the study, it shows that the interest rate, ROA, ROE, and DER partially has no effect on stock prices, while EPS partially has an effect on stock prices.*

**Keywords:** Interest Rate, ROA, ROE, EPS, DER, Stock Price

---

*Detail Artikel:*

*Disubmit : 18 Januari 2023*

*Disetujui : 30 Maret 2023*

*DOI:10.31575/jp.v7i1.433*

---

### **PENDAHULUAN**

Harga saham menjadi sebuah cerminan keberhasilan sebuah perusahaan. Dalam kehidupan ekonomi-sosial masyarakat, erat sekali hubungannya dengan keuangan. Baik keuangan yang digunakan sebagai transaksi sehari-hari maupun keuangan yang akan digunakan dalam jangka panjang sebagai bentuk investasi. Saat ini, bentuk dan tempat investasi keuangan banyak ragamnya. Salah satu tempat investasi yaitu dalam bentuk saham, akan tetapi dalam memilih saham memiliki banyak pilihan tingkat harga saham. Harga saham banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda - beda maka diperlukan suatu kajian tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan, sehingga perusahaan bisa membuat kebijakan dan strategi ekonomi untuk pengendalian nilai harga saham. Kebaharuan dalam penelitian ini, penulis menambahkan variabel yang beragam. Dalam penelitian sebelumnya jarang ditemukan variabel yang diukur dalam waktu penelitian secara bersama. Selain itu, dengan adanya kajian ini akan menarik calon *investor* untuk berinvestasi, karena mereka mengetahui informasi kinerja keuangan perusahaan secara jelas yang terwakili dengan nilai harga sahamnya di bursa efek.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, yang mana penelitiannya menekankan pada data angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik *inferensial*, yaitu

terdapat analisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen melalui pengujian hipotesis (Hardani, 2020). Pengujian hipotesis berfungsi untuk menarik sebuah kesimpulan dan untuk generalisasi terhadap populasi yang diwakili oleh sampel yang digunakan dalam analisis data.

Variabel yang dipakai dalam proses penelitian dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Definisi operasional variabel dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Ukur	Skala Ukur
Harga Saham (Y)	Harga penutupan ( <i>closing price</i> ) saham pada akhir tahun atau harga penutupan saham per 31 Desember per tahunnya.	$Y = \text{Harga Penutupan Akhir Tahun}$	Rasio
Tingkat Suku Bunga (X <sub>1</sub> )	Penentuan suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia yang terdapat pada bps.go.id	$X_1 = \text{BI Rate}$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (X <sub>2</sub> )	Mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih dari penggunaan seluruh aktiva perusahaan.	$X_2 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (X <sub>3</sub> )	Menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dari modal yang tersedia bagi pemilik atau <i>investor</i> .	$X_3 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio
<i>Earning per Share</i> (X <sub>4</sub> )	Mengukur seluruh laba bersih yang didapatkan sebuah perusahaan dari setiap jumlah lembar saham.	$X_4 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X <sub>5</sub> )	Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atas modal yang dimiliki.	$X_5 = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang berada dalam ruang lingkup penelitian. Perusahaan penyedia jasa keuangan yang sudah terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 sampai tahun 2021 menjadi populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), ada sebanyak 53 perusahaan penyedia jasa keuangan yang masuk dalam ruang lingkup penelitian. Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki ciri atau kondisi tertentu yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini, ada 53 perusahaan perbankan dengan data *time series* terlengkap.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang menggunakan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sample. Pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel diambil dengan ketentuan hanya perusahaan jasa keuangan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018 sampai tahun 2021.
- b. Sampel perusahaan jasa keuangan memiliki data terlengkap yang mencakup variabel-variabel penelitian dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data primer yang dikumpulkan dan diolah lebih lanjut oleh orang lain atau badan tertentu. Data penelitiannya meliputi data tingkat suku bunga, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan harga saham. Data tersebut diperoleh melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) dan Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Data-datanya didapat dari laporan tahunan/ laporan keuangan perusahaan jasa keuangan yang menjadi sampel penelitian, yaitu 53 perusahaan.

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai data dari setiap variabel Tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, DER, dan Harga Saham. Adapun analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), jumlah nilai data (*sum*) dan standar deviasi.

### **Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan bentuk analisis regresi linier untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) terhadap satu variabel dependen (variabel terikat). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini, dapat disampaikan melalui rumus perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- |   |   |
|---|---|
| Y   | = Harga saham                           |
| A   | = Konstanta                             |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ | = Koefisien regresi variabel independen |

X <sub>1</sub>	= Tingkat suku bunga
X <sub>2</sub>	= <i>Return on Assets</i> (ROA)
X <sub>3</sub>	= <i>Return on Equity</i> (ROE)
X <sub>4</sub>	= <i>Earning per Share</i> (EPS)
X <sub>5</sub>	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
e	= error

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan regresi linier berganda memiliki tujuan untuk menentukan sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan metode uji F (uji *simultan*) dan uji t (uji *parsial*).

a. Uji t (uji *parsial*)

Uji t dalam analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara *parsial* (individu) (Siregar, 2019). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai **signifikansi ( $\alpha$ ) > 5%**, maka artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai **signifikansi ( $\alpha$ ) < 5%**, maka artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

b. Uji F (uji *simultan*)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (Siregar, 2019). Parameter dalam mengambil keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai **signifikansi ( $\alpha$ ) > 5%**, maka artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai **signifikansi ( $\alpha$ ) < 5%**, maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) – 1 (satu). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan hasil data sekunder yang telah diolah menggunakan IMB SPSS 21 mengenai variabel penelitian tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, DER, dan harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif menggunakan IBM SPSS 21:

**Tabel 2**  
**Statistika Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RATE	212	1,25	1,79	1,4939	.21837
ROA	188	-11,51	-0,90	-4.6205	1.52096
ROE	188	-10,13	-0,81	-3.0797	1.30427
EPS	186	-5,52	7,65	3.6469	2.23360
DER	212	-5,81	2,78	.8161	1.44345
PS	212	3,91	10,43	6.7112	1.52433

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Keterangan:

- Rate = Tingkat Suku Bunga
- ROA = *Return on Assets* (ROA)
- ROE = *Return on Equity* (ROE)
- EPS = *Earnings per Share* (EPS)
- DER = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- PS = Harga Saham

### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham. Berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan IBM SPSS 21, berikut hasil uji regresi berganda:

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Berganda**

Keterangan	B	T	Sig.
(Constant)	3,687	4,667	0,000
RATE	-0,92	-0,275	0,784
ROA	-0,158	-0,888	0,376
ROE	-0,136	-0,6	0,549
EPS	0,619	10,640	0,000
DER	-0,072	-,806	0,421

a. Dependent Variable : Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel Uji Regresi Berganda di atas, maka diketahui persamaan regresi penelitian hubungan variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 3,687 - 0,92X_1 - 0,158X_2 - 0,136X_3 + 0,619X_4 - 0,072X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada nilai konstanta memiliki nilai sebesar 3,687 yang menunjukkan bahwa seluruh variable independent yaitu tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, dan DER dinyatakan konstanta, maka variable harga saham memiliki nilai 3,687.
2. Variabel tingkat suku bunga memiliki koefisien sebesar -0,92, maka tingkat suku bunga dalam mempengaruhi harga saham sebesar -0,92.
3. Variabel ROA memiliki koefisien sebesar -0,158, maka ROA dalam mempengaruhi harga saham sebesar -0,158.
4. Variabel ROE memiliki koefisien sebesar -0,136, maka ROE dalam mempengaruhi harga saham sebesar -0,136.

5. Variabel EPS memiliki koefisien sebesar 0,619, maka EPS dalam mempengaruhi harga saham sebesar 0,619.
6. Variabel DER memiliki koefisien sebesar -0,072, maka DER dalam mempengaruhi harga saham sebesar -0,072.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (uji parsial)

Uji t dalam analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara *parsial* (individu) terhadap variabel dependennya. Terdapat dua metode uji t parsial yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi dan uji t parsial berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Ghozali (2011) berpendapat, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya menurut pendapat Sujarweni (2014), dijelaskan bahwa jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal yang sebaliknya juga berlaku, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dalam pengujian uji t parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4**  
**Nilai Signifikan dan  $t_{hitung}$  dalam Uji t Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	3.687	.790		4.667	.000		
LNX1	-.092	.336	-.014	-.275	.784	.962	1.040
LNX2	-.158	.178	-.150	-.888	.376	.084	11.840
LNX3	-.136	.226	-.107	-.600	.549	.076	13.202
LNX4	.619	.058	.937	10.640	.000	.310	3.225
LNX5	-.072	.089	-.069	-.806	.421	.329	3.042

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh data nilai signifikansi untuk masing-masing variable independent, yaitu tingkat suku bunga ( $X_1$ ) sebesar 0,784, ROA ( $X_2$ ) sebesar 0,376, ROE ( $X_3$ ) sebesar 0,549, EPS ( $X_4$ ) sebesar 0,000, dan DER ( $X_5$ ) sebesar 0,421.

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Didapat nilai signifikansi  $0,784 > 0,05$ , ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima. Didapat nilai signifikansi  $0,376 > 0,05$ , ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Didapat nilai signifikansi  $0,549 > 0,05$ , ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat diterima. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, maka dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Didapat nilai signifikansi  $0,421 > 0,05$ , ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada uji t parsial dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus perhitungan berikut ini:

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

dimana,

- $\alpha$  : nilai signifikansi standar
- $n$  : jumlah sampel data
- $k$  : jumlah variabel independen

Rumusan perhitungan  $t_{tabel}$  tersebut nantinya digunakan untuk mencari pembacaan data dalam distribusi tabel t, sehingga diperoleh sebuah nilai t tabel yang akan dibandingkan dengan nilai  $t_{hitung}$ .

Perhitungannya dengan memasukkan nilai  $\alpha=0,05$ ,  $n=212$  dan  $K=5$  pada rumus di atas.

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (0,05/2; 212-5-1) \\ &= (0,025; 206) \\ &= 2,470 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari Tabel 4.12 adalah  $t_{hitung}$  variabel Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) sebesar  $-0,275$ ,  $t_{hitung}$  variabel ROA ( $X_2$ ) sebesar  $-0,888$ ,  $t_{hitung}$  variabel ROE ( $X_3$ ) sebesar  $-0,6$ ,  $t_{hitung}$  variabel EPS ( $X_4$ ) sebesar  $10,640$ , dan  $t_{hitung}$  variabel DER ( $X_5$ ) sebesar  $-0,806$ . Selanjutnya nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang sudah didapatkan sebesar  $2,470$ .

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat suku bunga ( $X_1$ ), secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- b. Return on Assets ( $X_2$ ), secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- c. Return on Equity ( $X_3$ ), secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- d. Earning per Share ( $X_4$ ), secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- e. Debt to Equity Ratio ( $X_5$ ), secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

#### Uji F (uji simultan)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen



secara bersama-sama. Terdapat dua metode uji F simultan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji F simultan berdasarkan nilai signifikansi dan uji F simultan berdasarkan nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$ . Menurut Ghazali (2011) berpendapat bahwa apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya menurut pendapat Sujarweni (2014), dijelaskan bahwa jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal yang sebaliknya juga berlaku, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data pada uji F simultan dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5**  
**Nilai Signifikansi dan  $F_{hitung}$  dalam Uji F Simultan**

F	Sig
47,193	0,000

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), ROE ( $X_3$ ), EPS ( $X_4$ ), dan DER ( $X_5$ ) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Pada uji F simultan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , terlebih dahulu harus mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan rumus perhitungan berikut ini:

$$F_{tabel} = (k; n-k)$$

dimana,

- n : jumlah sampel data
- k : jumlah variabel independen

Rumusan perhitungan  $F_{tabel}$  tersebut nantinya digunakan untuk mencari pembacaan data dalam distribusi Tabel F, sehingga diperoleh sebuah nilai  $F_{tabel}$  yang akan dibandingkan dengan nilai  $F_{hitung}$ . Perhitungannya dengan memasukkan nilai  $n=212$  dan  $k=5$  pada rumus di atas.

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (5; 212-5) \\ &= (5; 207) \\ &= 2,257 \end{aligned}$$

Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dari perhitungan adalah sebesar 47,193, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari pembacaan tabel adalah sebesar 2,257. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 47,193 > F_{tabel} = 2,257$ . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel tingkat suku bunga ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), ROE ( $X_3$ ), EPS ( $X_4$ ), dan DER ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai antara satu sampai nol. Semakin mendekati nol pada suatu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka kemampuan variabel independen menjelaskan dependen semakin terbatas.



**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the estimate</b>
0,753	0,567	0,555	0,98405

Sumber: Output data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien (Adjusted R Square) yaitu 0,555. Artinya, kontribusi dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 55,5%, sedangkan sisanya 44,5% dijelaskan oleh faktor lain.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham**

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut dapat diambil dari pengujian nilai signifikansi yaitu  $0,784 > 0,05$ . Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dikarenakan *investor* tidak pernah mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan dalam melakukan investasi. Selama tidak ada lonjakan tingkat suku bunga, *investor* akan tetap melakukan investasi saham. *Investor* akan cenderung melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan, maka dari itu, *investor* mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dibandingkan faktor naik turunnya suku bunga. Pada umumnya, tingkat suku bunga yang tinggi akan berdampak pada peningkatan bunga deposito, hal ini mengakibatkan *investor* akan memilih memasukkan uangnya ke deposito dibandingkan berinvestasi saham, karena apabila tingkat suku bunga tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham. Menurut Gujarati (2012), menjelaskan hubungan antara tingkat suku bunga dan harga saham, jika harga saham tinggi maka tingkat suku bunga akan rendah. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Maronrong, Ridwan; Nugroho, 2017) dan (Nurutami, 2019). Hasil tersebut memberikan dukungan terhadap  $H_1$  yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka  $H_1$  diterima.

#### **2. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Kesimpulan tersebut dapat diambil dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada nilai signifikansi  $0,376 > 0,05$ . Dalam data penelitian menunjukkan nilai ROA setiap perusahaan mengalami suatu perubahan tetapi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan perbankan yang dihitung dengan ROA, belum tentu menyebabkan harga saham semakin tinggi. Pada pelaku pasar atau seorang *investor* seringkali tidak melihat ROA dalam mengambil suatu keputusan dalam membeli saham. Pelaku pasar hanya melihat fundamental perusahaan atau grafik harga saham pada bursa. Menurut Rusdin (2008), ROA menunjukkan pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham, setelah dikurangi kewajiban kepada kreditur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa modal yang ditanam oleh pemegang saham setelah

dikurangi kewajiban kepada kreditur kurang mampu menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan perbankan di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sujatmiko, 2019), (Oktaviani, 2016) dan (Utami & Darmawan, 2018). Hal ini memberikan dukungan terhadap H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka H<sub>2</sub> diterima.

### **3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan ini diambil dari hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi 0,549. Dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel ROE dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena ROE hanya menggambarkan suatu pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham, tetapi tidak menunjukkan prospek perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya ROE, seorang *investor* tidak akan mempertimbangkan investasi yang akan dilakukannya. Menurut Rusdin (2008), ROE menjadi tolok ukur perusahaan dalam menghitung seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa modal yang ditanam oleh pemegang saham kurang mampu meningkatkan keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manurung, 2015) dan (Ramadhani, 2018). Hal ini tidak memberikan dukungan terhadap H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka H<sub>3</sub> ditolak.

### **4. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut dapat diambil dari hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, dimana apabila nilai signifikansi dibawah 0,05. Menurut Hanafi (2005), rasio EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa laba yang diperoleh *investor* per lembar saham yang dimilikinya. Akan tetapi, tidak semua keuntungan biasa dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. Dari hasil penelitian yang menunjukkan EPS berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa semakin tinggi nilai rasio EPS pada suatu perusahaan yang berupa keuntungan yang diperoleh *investor* per lembar saham, maka akan menyebabkan harga saham semakin meningkat. Besarnya EPS dari suatu perusahaan sangat menjadi perhatian bagi *investor* di bursa. Menurut Sartono (2010), salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba per lembar saham (EPS). Karena perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham akan meningkat dan itu menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki harga saham yang baik. Para *investor* lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki EPS yang besar. Dengan pergerakan suatu EPS perusahaan berpengaruh terhadap permintaan saham perusahaannya yang akan mempengaruhi juga terhadap harga saham di bursa efek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Sujatmiko, 2019), (Oktaviani, 2016), (Indrawati et al., 2016), (J. Y. P. Siregar, 2019) dan (Faramida, 2021). Hal ini memberikan dukungan terhadap  $H_4$  yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, maka  $H_4$  diterima.

#### **5. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham**

DER merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dilihat dari hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,421. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_5$  diterima. Menurut Junaeni (2017), rasio DER dapat digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan dan berdampak pada tingginya profit perusahaan yang akan mempengaruhi minat *investor* terhadap saham perusahaan, karena *investor* tidak tertarik pada saham yang memiliki banyak beban hutang. Disisi lain, besar kecilnya nilai DER tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Sebagian besar *investor* menginginkan laba jangka pendek sehingga dalam pembelian saham tidak mempertimbangkan DER perusahaan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mungkin terjadi karena suatu perusahaan tersebut tidak solvable. Perusahaan dikatakan tidak solvable jika total hutang melebihi asset, sehingga perusahaan tidak sanggup membayarnya. Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu (Oktaviani, 2016), (Utami & Darmawan, 2018) dan (Ramadhani, 2018). Hal ini memberikan dukungan terhadap  $H_5$  yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham, maka  $H_5$  diterima.

#### **6. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal tersebut terlihat dari hasil signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Menurut Harjito (2010), menjelaskan bahwa kinerja keuangan dalam suatu perusahaan memiliki manfaat berbagai pihak, seperti analisis, konsultan keuangan, *investor*, kreditur, pialang saham, dan pihak manajemen sendiri. Hal ini kinerja keuangan yang dapat diukur dari variabel ROA, ROE, EPS dan DER pada perusahaan itu, sehingga memberikan sinyal kepada pialang saham dalam menentukan pilihannya dalam menanamkan modal. Begitu juga dengan faktor dari luar seperti tingkat suku bunga, akan mempengaruhi keuangan yang ada di perusahaan tersebut sehingga dapat dijadikan acuan perusahaan untuk menentukan harga sahamnya. Dengan adanya pengaruh tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, dan DER secara simultan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa kenaikan harga saham juga ditentukan dari kinerja perusahaan dalam menentukan laba. Semakin baik kinerja perusahaan, akan meningkatkan harga saham dan minat *investor* untuk menanamkan modalnya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian pada penelitian ini mengenai faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa tingkat suku bunga ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dengan nilai signifikansi yaitu 0,784 lebih besar dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa *Return On Asset* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dengan nilai signifikansi 0,376 lebih besar dari 0,05.
3. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa *Return On Equity* ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,549 lebih besar dari 0,05.
4. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa *Earning Per Share* ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
5. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_5$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dengan nilai signifikansi 0,421 lebih besar dari 0,05.
6. Berdasarkan hasil uji f diperoleh bahwa tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bursa Efek Indonesia dan pihak yang telah membantu penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Rochmat, P. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Fadilatama.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. BPFE.
- Brigham, H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Eduardus, T. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- Faramida, R. (2021). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 43. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.72>
- Garaika, D. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV HIRA TECH.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. dan H. A. (2005). *Analisis Laporan Keuangan (Kedus)*. AMP-YKPN.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV Pustaka).
- Harjito, A. ; M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.

- Husnan, Suad; Pudjiastuti, E. (2016). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Ketujuh). UPP AMP YKPN.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Kelima). UPPN STIM YKPN.
- Indrawati, L., Darmayanti, N., & Syakur, A. S. (2016). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham. *Prosiding SNA MK*, 3(1), 251–268.
- Jogiyanto, H. . (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ketujuh). BPFE.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2, 32–47.
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Manurung, H. T. (2015). Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin dan Market Value Added Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI Tahun 2009–2013). *Universitas Diponegoro Ekonomika Dan Bisnis / Manajemen Judul*, 1(1), 1–72.
- Maronrong, Ridwan; Nugroho, K. (2017). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017*. 26, 19.
- Nurutami, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia*.
- Oktaviani, R. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *E-ISSN2502-4159*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.521>
- Ramadhani, A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI). *Pemutusan Hubungan Kerja*, 1, 1–55.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal*. Alfabeta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Keempat). BPFE.
- Siregar, J. Y. P. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2017*. 78.
- Siregar, S. (2019). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Sukmawati, S. (2017). *Pengantar Permodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. ISBN.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of*

*Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.  
<https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>

